

Penyakit akibat virus korona 2019 (COVID-19) yang dinyatakan sebagai status pandemi di tahun 2019 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Pemerintah Indonesia melalui kementerian kesehatan pada tahun 2021 membagikan paket obat COVID-19 kepada masyarakat yang salah satunya berisi *azithromycin*. *Azithromycin* merupakan obat antibiotika yang efektif terhadap bakteri gram negatif, akan tetapi pada periode tersebut mulai berkembang informasi di masyarakat bahwa mengkonsumsi *azithromycin* dapat membantu penanganan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kesehatan terhadap fungsi *azithromycin*, alasan penggunaan dan efek samping *azithromycin* sebagai obat COVID-19 pada masa pandemi 2020- 2021.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini berjumlah 30 dari mahasiswa fakultas kesehatan dan dipilih menggunakan teknik *quota sampling*. Kuesioner yang telah valid dan reliabel dibagikan kepada subjek dengan menggunakan google formulir. Jawaban kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan uji *one way Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok Fakultas Farmasi memiliki skor lebih tinggi dengan rerata $23,33 \pm 2$ dibandingkan dengan kelompok Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan. Hasil uji *one way Anova* menunjukkan nilai p yang tidak signifikan ($p > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini, tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antar fakultas kesehatan Universitas Gadjah Mada terhadap penggunaan antibiotik *azithromycin* dalam tatalaksana COVID-19.

Kata kunci : COVID-19, *Azithromycin*, Pengetahuan, Fakultas Kesehatan

ABSTRACT

Corona virus disease 2019 (COVID-19) which was declares a pandemic status in 2019 is an infectious disease caused by SARS-Cov-2. The Indonesian government through the Ministry of Health in 2021 distributed COVID-19 drug packages to the public, which contained azithromycin. Azithromycin is an effective antibiotic drug against gram negative bacteria, but during this period information began to develop in the community that taking azithromycin could help treat COVID-19. This study aims to determine the level of knowledge of health faculty students on the function of azithromycin, reasons for using and side effects of azithromycin as a COVID-19 drug during the 2020-2021 pandemic.

This study used a cross sectional method. The sample of this study were selected using the quota sampling technique with 30 students from the health faculty. Questionnaires that have been valid and reliable are distributed to subjects using google forms. The answers then processed using the one way Anova test.

The results showed that the Faculty of Pharmacy group had a higher score with an average of 23.33 ± 2 compared to the group of the Faculty of Dentistry and the Faculty of Medicine, Public Health, Nursing. The results of the one way Anova test showed that the p value was not significant ($p > 0.05$). The conclusion of this study, there is no difference in the level of knowledge between the health faculties of Gadjah Mada University on the use of the antibiotic azithromycin in the management of COVID-19.

Key words : COVID-19, Azithromycin, Knowledge, Health Faculty

S1-2022-430021-Abstract